

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2019. Komisi VIII Desak Pengusutan Kasus Haji Khusus Travellindo. Diakses Pada 5 September 2019, <https://www.republika.co.id/berita/pvlmw1320/komisi-viii-desak-pengusutan-kasus-haji-khusus-travellindo>.
- Basri H., Nabiha A.K., dan Majid M.S.A. (2016) Accounting and Accountability in Religious Organizations: An Islamic Contemporary Scholars' Perspective. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol. 18, No.2, 207-230.
- Bovens M. (2007). Analysing and Assessing Accountability: A Conceptual Framework. *European Law Journal*, Vol. 13, No. 4, 447-468.
- Burhanudin. (2014). Sistem Pengelolaan BPIH Menurut Perspektik Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal IUS*, Vol II, No.4, April 2014, 123-141.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design 4<sup>th</sup> Edition*. California: SAGE Publications, Inc.
- Davis, J. H, Schoorman F. D, dan Donaldson L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*, Vol. 22, No. 1, 20-47.
- Dicke L.A. (2001). Ensuring Accountability in Human Services Contracting: Can Stewardship Theory Fill the Bill? *American Review of Public Administration*, Vol.34 No.4, 455-470.
- Direktorat Bina Umrah dan Haji Khusus. 2018. Diakses pada 4 maret 2020, <https://simpu.kemenag.go.id/home/cari?provinsi=33&jenis=Pusat>).
- Febuana N. 2018. Diakses pada 5 September 2019, <https://video.tempo.co/read/9004/dituduh-gelapkan-dana-haji-rp-39-m-agen-travel-digeledah-polisi>.
- Gortner H.F., Mahler J., Nicholson J.B. (1997). *Organization Theory; A Public Perspective*. United States of America: Wadsworth Group.
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim A dan Kusufi M.S. (2014). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nahiffa dan Hudaib. (2011). A Theoretical framework for the development of the Islamic perspective of accounting. Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective International Conference 2001 in New Zealand.
- Hennink M., hutter I., dan Bailey A. (2011). *Qualitative research Methods*. Great Britain: MPG Books Group.
- Jayasinghe dan Soobaroyen. (2009). Religious "spirit" and peoples' perceptions of accountability in Hindu and Buddhist religious organizations. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.22 No.7, hal 997-1028.
- Jumali E. (2018). Management of Hajj Funds in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical, and Regulatory Issues*, Vol. 21, Issue 3, 1-9.

- Kartika E.H. 2019. Diakses Pada 5 September 2019, <https://www.kompasiana.com/kaekaha.4277/5d446e2a097f3627841f6662/klarifikasi-owner-travelindo-banjarmasin-terkait-terlantarnya-jemaah-haji-plus-2019?page=all>.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 123 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus dan Pengurusan Dokumen Haji Khusus Tahun 1440H/2019M.
- Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 8 Tahun 2019 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) tahun 1440 Hijriyah atau 2019 Masehi.
- Lewis M.K. (2001). Islam and Accounting. *Accounting Forum*, Vol.25 No 2 June 2001.
- Mubarak M.A. dan Fuhaidah U. (2018). Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi antar Lembaga BPKH, Kemenag dan Mitra Keangan dalam Pengelolaan Dana Haji. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, Vol.2, No.2, 218, 67-88.
- Nahar dan Yaacob. (2011). Accountability in the sacred context (The case management, accounting and reporting of a Malaysian cash awqaf institution). *Journal of Islamic Accounting and Business Research* Vol. 2 No. 2 hal 87-113.
- Nidjam A. (2017). Akuntabilitas Informasi Biaya Penyelenggaraan Haji. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.14, No.1, Juni 2017, 69-81.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus.
- Pratiwi A.D., Fahmi I., dan Ismal R (2019). Optimal Hajj Funds Management by Islamic Bank. *Etikonomi*, Volume 18 (2), 303-314.
- Press Release Bidang Humas dan Publikasi DPP AMPHURI. : AMPHURI Hadir di *Hajj Provision Exhibition* dan *Forum Jeddah*.
- Pusat data Kementerian Agama RI. 2018. Peta Sebaran Calon Jemaah Haji se-Indonesia. Diunduh 29 Agustus 2019, <https://data.kemenag.go.id/hajidashboard/sebaran>.
- Rahim dan Goddard. (1998). An Interpretive Inquiry of Accounting Practices Religious Organizations. *Financial Accountability & Management*, 14 (3).
- Rahman et al. (2019). A Conceptual Model of Depositors' Trust and Loyalty on Hajj Institution-Case of Lembaga Tabung Haji Malaysia. *International Review of Management and Marketing*, 10(1), 99-106.
- Saj P. (2013). Charity Performance Reporting: Comparing Board and Executive Roles. *Qualitative Research in Accounting and Management*, Vol. 10 No. 3/4, 347-368.
- Schillemans T. (2013). Moving beyond The Clash of Interest on Stewardship Theory and The Relationships between Central Government Departments and Public Agencies. *Public Management Review*, Vol.15, No.4, 541-562.

- Sinclair A. (1995). The Chameleon of Acountability: Forms and Discourses. *Accounting Organizations and Society*, Vol. 20, No. 2/3, 219-237.
- Sukayat T. (2016). *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syaukani I. (2009). *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
- Yasmin S., Haniffa dan Hudaib. (2013). Communicated Accountability by Faith-Based Charity Organisations. *Journal Business Ethics*, 122: 103-123.
- Yin. (1996). *Case Study Research: Design and Methods*. Jakarta: Rajawali Pers.